

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam usulan penelitian ini adalah Komunikasi internal dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan subjek pada karyawan honorer di Dinas Pertanian Kab. Ciamis.

3.1.1. Gambaran Umum Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis

Kedudukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis adalah unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang melaksanakan Kewenangan Daerah di Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan dan dipimpin oleh Kepala Kepala Dinas berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Ciamis No 36 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan pemerintahan bidang pertanian, dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah sesuai bidang tugasnya dan untuk melaksanakan tugas pokok

tersebut mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pertanian dan pangan yang meliputi sarana pertanian, prasarana pertanian, pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, perizinan usaha pertanian, penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan kerawanan pangan, dan keamanan pangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan urusan pertanian dan pangan yang meliputi sarana pertanian, prasarana pertanian, pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, perizinan usaha pertanian, penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan kerawanan pangan, dan keamanan pangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.1.2. Visi dan Misi Instansi

Visi: “Dengan Iman dan Taqwa Ciamis Menjadi Kabupaten yang Maju,
Mandiridan Sejahtera”

Misi:

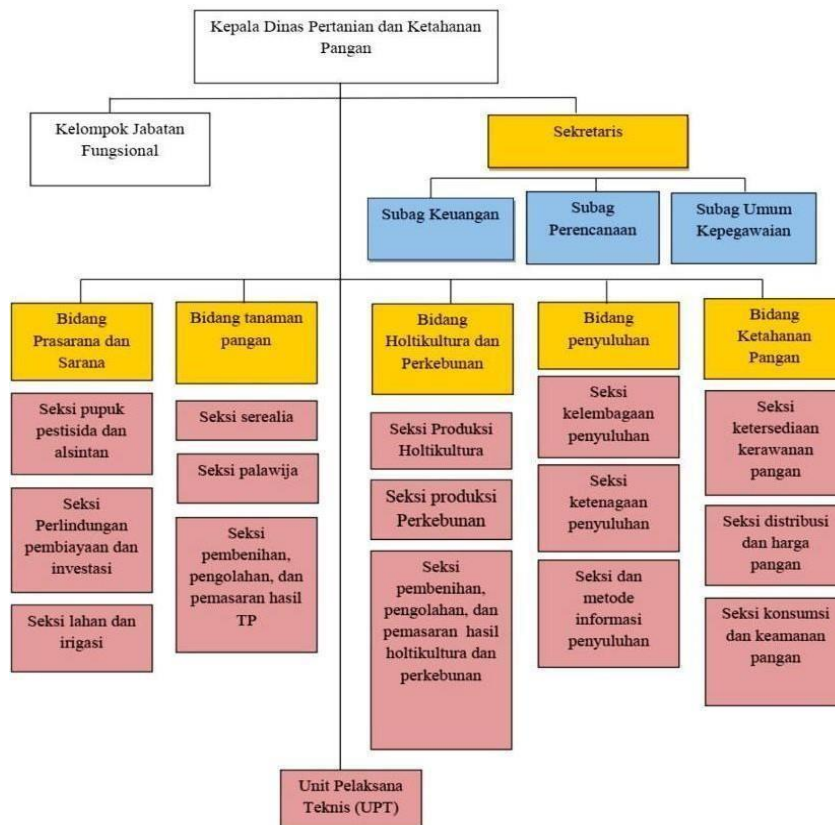
- a. Misi 1 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Bahwa untuk tercapainya kemandirian ekonomi, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mempunyai kemampuan untuk mengolah sumber daya ekonomi yang

tersedia guna meningkatkan kesejahteraan.

- b. Misi 2: Meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah yang mendukung perkembangan wilayah. Bahwa untuk mendukung aktivitas perekonomian, diperlukan ketersediaan infrastruktur yang akan menunjang perkembangan ekonomi wilayah.
- c. Misi 3 : Membangun perekonomian berbasis pemberdayaan masyarakat, ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan lokal. Bahwa perekonomian daerah dibangun dengan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan usaha-usaha ekonomi rakyat sesuai dengan potensi-potensi unggulan lokal guna memperkuat struktur perekonomian daerah.
- d. Misi 4 : Memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan hidup secara bijaksana untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Bahwa sumber daya alam dan Lingkungan Hidup sebagai modal pembangunan ekonomi harus digunakan secara bijaksana dengan memperhatikan aspek-aspek kelestariannya sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan.
- e. Misi 5 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien. Bahwa untuk mendukung tercapainya kemandirian ekonomi, diperlukan tata kelola Pemerintahan yang semakin efektif dan efisien untuk tercapainya pelayanan publik yang berkualitas.
- f. Misi 6 : Penguatan otonomi desa dalam rangka mewujudkan kemandirian masyarakat dan desa. Bahwa otonomi desa sebagai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perlu diperkuat dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dan desa untuk mencapai kemandirian, baik kemandirian

sosial maupun ekonomi.

3.1.3. Struktur Organisasi



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Lawrence dalam Sugiyono (2016: 80) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey

berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

3.2.1. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari empat variabel yaitu:

1. Variabel komunikasi internal dan motivasi kerja diberikan simbol (X) sebagai variabel independent.
2. Variabel kinerja Karyawan, diberikan simbol (Y) sebagai variabel dependent.

Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Operasional Variabel

| Variabel | Definisi operasional | Indikator | Ukuran | Skala |
|---------------------------------------|---|---|---|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Komunikasi Internal (X ₁) | Suatu hal yang vital bagi manusia atau organisasi karena komunikasi internal salah satu cara untuk menyampaikan suatu pesan dari komunikator kepada komunikan | 1. Vertikal <hr/> 2. Horizontal <hr/> 3. Diagonal | 1. Instruksi 2. Pengarahan 3. Prosedur 1. Penilaian 2. Kerja sama 1. Konsultasi 2. Komunikasi beda bidang 3. Tukar pikiran | ORDINAL |
| Motivasi Kerja (X ₂) | Sejumlah proses, yang | 1. Kebutuhan Fisik | 1. Fasilitas penunjang | ORDINAL |

| | | |
|--|------------------------|-------------------------------------|
| bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap | 2. Kebutuhan rasa aman | 1. Cemas 2. Bahaya |
| | 3. Kebutuhan sosial | 1. Interaksi yang baik antar sesama |

| Variabel | Definisi operasional | Indikator | Ukuran | Skala |
|------------------------------------|--|---|--|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu | 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan | 1. Status 2. Perhatian 3. Reputasi 1. Motivasi dari pimpinan | |
| Kinerja Karyawan (Y ₁) | Hal yang penting untuk sebuah perusahaan, karena dengan kinerja karyawan yang baik akan bisa mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. | 1. Orientasi Pelayanan 2. Integritas 3. Komitmen 4. Disiplin | 1. Menyelesaikan tugas pelayanan dengan baik 1. Melaksanakan tugas 2. Bersikap jujur 1. Mengutamakan kepentingan dinas daripada kepentingan pribadi 1. Mentaati peraturan kedinasan yang berlaku dengan tanggung jawab 2. Selalu mentaati jam kerja | ORDINAL |

| | |
|-----------------|---|
| 5. Kerjasama | 1. Mampu bekerjasama dengan rekan kerja |
| 6. Kepemimpinan | 1. Bertindak tegas dan tidak memihak |

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan bertukar pikiran mengenai sesuatu hal. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Pegawai Honorer Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder dengan mencari data dari perusahaan yang diperlukan untuk penelitian seperti arsip yang meliputi

gambaran umum Instansi, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi Instansi, jumlah karyawan dan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti mendapatkan data yang didokumentasikan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis.

3.2.2.1. Jenis Data

Dalam pengumpulan jenis data, peneliti melakukan pengumpulan jenis data dalam wujud data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber dalam penelitian. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan honorer di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

3.2.2.2. Populasi Sasaran

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016: 55) “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

karyawan honorer di Dinas Pertanian Kab. Ciamis sebanyak 94 orang.

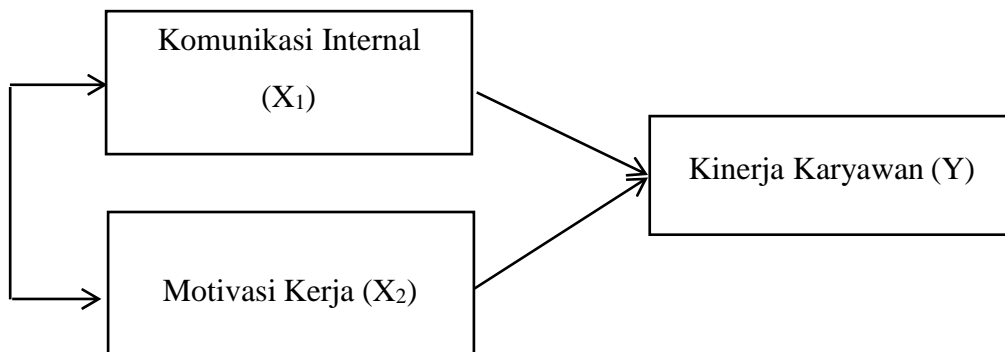
3.2.2.3. Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016;118). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Menurut Sugiyono (2016:57) Sampel yg baik antara 30-500 responden. Pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiyono, (2016;124) *Sampling Insidental / Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. dengan menggunakan rumus Slovin karena hanya satu bagian atau satu kelompok individu yang akan diteliti yaitu karyawan Honorer di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebanyak 94 orang dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{94}{1+(94 \times 0,05^2)} = 45$$

3.3. Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Komunikasi Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar

3.3 Model Penelitian

3.4. Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2014: 30) analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah- masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

3.4.1. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Ibnu Hadjar (1996) dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. maka diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.

Menurut Sukardi (2017: 75) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik

semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner yang dipergunakan maka penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Menurut Sujianto (2013: 96) Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Sujianto (2013: 97) Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable.
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable.
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.

4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable.
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

3.4.2. Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal – hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

3.4.3. Metode *Successive Interval*

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner. Untuk setiap jawaban kuesioner diberi skor, dan skor yang diperoleh mempunyai skala pengukuran ordinal. Pengubahan data dengan menggunakan alat bantu software Microsoft Excel 2013. Maka sebelum dilakukan pengujian data, data berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui metode successive interval adalah:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan

perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale Value = \frac{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit) (Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan :

$$Skala = Scale Value + \frac{(Skor\ maksimum - Skor\ minimum)}{10} + 1$$

3.4.4. Analisis terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Menurut Sanusi dalam Martina (2017: 23), skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan

berkaitan indikator-indikator konsep atau variabel yang sedang diukur. Sikap-sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2.
Formasi Nilai, Notasi,& Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk
Pertanyaan Positif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Setuju | SS | Sangat Tinggi |
| 4 | Setuju | S | Tinggi |
| 3 | Tidak ada Pendapat | TAP | Sedang |
| 2 | Tidak Setuju | TS | Rendah |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Rendah |

Tabel 3.3.
Formasi Nilai, Notasi,& Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk
Pertanyaan Negatif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Tidak setuju | STS | Sangat Tinggi |
| 4 | Tidak Setuju | TS | Tinggi |
| 3 | Tidak ada pendapat | TAP | Sedang |
| 2 | Setuju | S | Rendah |
| 1 | Sangat Setuju | SS | Sangat Rendah |

Perhitungan hasil Kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$X = FN \times 100\%$ Dimana :

X = Jumlah Presentasi Jawaban

F = Jumlah Jawaban/frekuensi N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai keseluruhan sub variabel dari hasil perhitunganyang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{jumlah tertinggi} - \text{jumlah terendah}}{\text{jumlah Kreteria Pertanyaan}}$$

Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Yudiatmaja (2017:2) “Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel eksogen dengan variabel endogen”. Di mana variabel adalah variabel yang tidak ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak panah yang menuju ke arahnya. Sedangkan variabel yang penyebab eksplisitnya atau dalam diagram ada anak panah yang menuju ke arahnya.

Ridwan dan Kuncoro dalam Yudiatmaja (2017:3) mengatakan bahwa, analisis jalur, selain menerangkan fenomena yang terjadi juga dapat digunakan untuk menentukan faktor mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel endogen.

Berikut tahapan yang digunakan dalam path analisis:

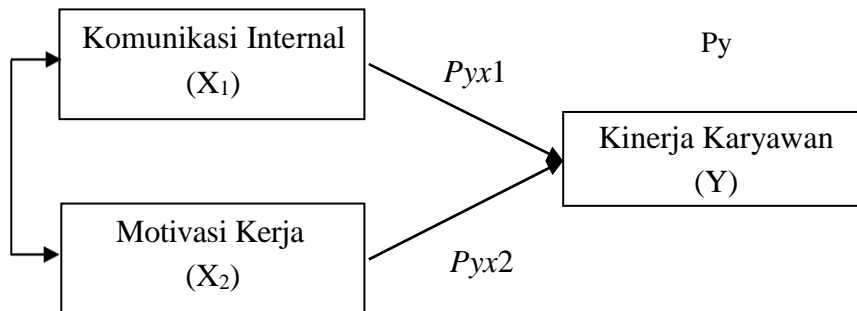
1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung R^2 (xx xk).
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula path analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur

Seperti gambar dibawah ini :



1. Menghitung koefisien jalur (β)
2. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Tabel 3.4

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

| No | Pengaruh langsung | Pengaruh tidak langsung | Jumlah pengaruh |
|-----|---|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | $X_1 \rightarrow Y: (\rho_{yx1})^2$ | | A |
| | | $X_1 - X_2 - Y$ | B |
| 1 | | $(\rho_{yx1}) * (r_{x_1x_2}) * (\rho_{yx2})$ | |
| | Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B = C$ | | C |
| | $X_2 \rightarrow Y: (\rho_{yx2})^2$ | | D |

| No | Pengaruh langsung | Pengaruh tidak langsung | Jumlah pengaruh |
|-----|-------------------|-------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |

| | | |
|---|--|---|
| | $X_2 - X_1 - Y$ | |
| | $(\rho_{YX_2}) * (r_{X_1 X_2}) * (\rho_{YX_1})$ | E |
| 2 | Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E = F$ | F |
| | $X_1, X_2 \rightarrow Y$ Total $C + F = G$ | G |
| | Total Pengaruh X_1, X_2 terhadap $Y = G = C + F$ | |

3.4.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ini akan dilakukan dengan penetapan hipotesis oprasional, tingkatsignifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

- a. Hipotesis Oprasional
- b. Secara Parsial $H_0 : \rho_{YX_1} = 0$

Secara parsial ini tidak ada pengaruh signifikan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis.

$H_a : \rho_{YX_1} \neq 0$

Secara parsial ada pengaruh yang signifikan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Kab. Ciamis. $H_0 : \rho_{YX_2} = 0$

Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis.

$H_a : \rho_{YX_2} \neq 0$

Secara parsial adanya pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja keryawan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis.

- c. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$

Secara simultan tidak adanya pengaruh signifikan komunikasi internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis

$$H_a : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} \neq 0$$

Secara simultan ada pengaruh signifikan komunikasi interna dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Untuk menentukan tingkat signifikansi atau taraf kesalahan (α) dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0.05$.

3. Kriteria Uji

a. Pengujian secara parsial

Secara parsial uji statistik yang akan digunakan adalah uji t. Hasil dari uji t ini dapat dilihat pada hasil output dari program SPSS yang telah ditunjukkan oleh tabel *Coefficients* kolom t.

- Jika nilai *Significance t* $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai *Significance t* $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengujian secara simultan

Secara simultan uji statistik yang akan digunakan adalah uji F. Hasil dari uji F dapat dilihat pada hasil output dari program SPSS yang akan ditunjukkan oleh tabel *ANOVA* kolom F.

- Jika nilai *Significance t* $< (\alpha = 0,05)$, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- Jika nilai *Significance t* $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak.